

Global

Indeks utama Wall Street naik pada hari Kamis, dengan Dow Jones Industrial Average dan S&P 500 menghentikan kekalahan beruntun tiga hari. Nasdaq ditutup 1,37% lebih tinggi, memimpin kenaikan karena reli yang didorong oleh teknologi. Dow bertambah 0,17%, sedangkan S&P 500 naik 0,8% menjelang laporan pekerjaan penting hari Jumat. Amerika Serikat (AS) merilis data klaim awal pengangguran maupun klaim lanjutan pengangguran. Data klaim awal pengangguran tercatat naik tipis sebesar 1.000 menjadi 220.000 pada pekan yang berakhir tanggal 2 Desember, sedikit di bawah ekspektasi pasar sebesar 222.000, namun menandai angka tertinggi kedua sejak September. Hasil ini memperpanjang tren saat ini dimana pasar tenaga kerja AS menunjukkan tanda-tanda penurunan dari tingkat pengetatan yang terlihat pada awal tahun.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) berhasil ditutup di zona hijau. Indeks akhirnya dapat bangkit setelah bergerak di zona merah sepanjang hari perdagangan kemarin. Adapun IHSG ditutup menguat 0,67% ke posisi 7.134,623. Penguatan ini membuat indeks kembali ke level psikologis 7.100. Tercatat, nilai transaksi mencapai sekitar Rp13 triliun dengan volume transaksi sebanyak 26,47 miliar saham yang berpindah tangan sebanyak 1,4 juta kali. Sebanyak 177 saham terapresiasi, 377 saham terdepresiasi dan 206 saham stagnan. Investor asing tercatat melakukan penjualan bersih (net sell) sebesar Rp289,96 miliar di seluruh pasar dan sebesar Rp389,91 miliar di pasar reguler. Sementara itu, asing juga tercatat melakukan pembelian bersih (net buy) sebesar Rp99,95 miliar di pasar negosiasi dan tunai.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pada perdagangan bursa Asia kemarin, IDR dibuka melemah terhadap USD. Spot USD/IDR dibuka di level 15.520 – 15.530 dan bergerak naik hingga level 15.545. Namun flow penjualan USD yang konsisten dari eksportir mendorong USD/IDR bergerak turun, hingga ditutup di level 15.510 – 15.520. Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di level 15.500 – 15.510 dengan indikasi range perdangan di 15.470 – 15.530.

Dari pasar obligasi, terlihat aktivitas perdagangan masih cukup stabil dengan pergerakan yang tidak terlalu volatile. Harga obligasi diperdagangkan sedikit lebih rendah, dengan yield naik sekitar 1-2 bps. Pemerintah kembali mengumumkan rencana lelang obligasi yang akan diselenggarakan di hari Selasa depan, dengan nominal lelang yang ditargetkan sebesar IDR 19 T.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	GDP Growth Annualized Final Q3	-2.9%	3.6%	-2.1%
ID	Consumer Confidence NOV		124.3	123
US	Michigan Consumer Sentiment Prel DEC		61.3	61.4
US	Non-Farm Payrolls NOV		150K	160K
US	Unemployment Rate NOV		3.9%	3.9%
US	Average Hourly Earnings MoM NOV		0.2%	0.2%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.86%	0.38%
U.S	3.2%	0%

BONDS	6-Dec	7-Dec	%
INA 10 YR (IDR)	6.59	6.59	0.03
INA 10 YR (USD)	5.27	5.21	(0.99)
UST 10 YR	4.10	4.15	1.11

INDEXES	6-Dec	7-Dec	%
IHSG	7087.40	7134.62	0.67
LQ45	936.80	945.44	0.92
S&P 500	4549.34	4585.59	0.80
DOW JONES	36054.43	36117.3	0.17
NASDAQ	14146.71	14339.9	1.37
FTSE 100	7515.38	7513.72	(0.02)
HANG SENG	16463.26	16345.8	(0.71)
SHANGHAI	2968.93	2966.21	(0.09)
NIKKEI 225	33445.90	32858.3	(1.76)

FOREX	7-Dec	8-Dec	%
USD/IDR	15520	15510	(0.06)
EUR/IDR	16713	16738	0.15
GBP/IDR	19499	19530	0.16
AUD/IDR	10169	10247	0.77
NZD/IDR	9523	9568	0.47
SGD/IDR	11568	11601	0.28
CNY/IDR	2168	2168	0.02
JPY/IDR	105.68	108.19	2.38
EUR/USD	1.0769	1.0792	0.21
GBP/USD	1.2564	1.2592	0.22
AUD/USD	0.6552	0.6607	0.84
NZD/USD	0.6136	0.6169	0.54